

# *Financial Management Practices, Financial Decision Quality, dan Financial Performance Perusahaan Consumer Goods di BEI*

<sup>1</sup>Taufiqurrahman, <sup>2</sup>Fachrul A Siregar

<sup>1</sup>STKIP Al Maksum

<sup>2</sup>Universitas Battuta

Alamat Surat

Email: [arrahmant4@gmail.com](mailto:arrahmant4@gmail.com), [fachrul@battuta.ac.id](mailto:fachrul@battuta.ac.id)\*

## Article History:

Diajukan: 20 Juli 2025; Direvisi: 10 Oktober 2025; Accepted: 12 November 2025

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial management practices terhadap financial performance dengan financial decision quality sebagai variabel moderasi pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 63 perusahaan, sehingga diperoleh 189 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear dan moderated regression analysis (MRA) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial management practices berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial performance. Selain itu, financial decision quality terbukti mampu memperkuat hubungan antara praktik manajemen keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas pengambilan keputusan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen keuangan perusahaan *consumer goods*.

**Kata kunci:** Praktik Manajemen Keuangan, Kualitas Keputusan Keuangan, Kinerja Keuangan, Perusahaan Consumer Goods

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of financial management practices on financial performance with financial decision quality as a moderating variable in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2023–2025 period. This research employs a quantitative approach using secondary data from the annual financial statements of 63 companies, resulting in 189 observations. Data analysis was conducted using linear regression and moderated regression analysis (MRA) with SPSS. The results indicate that financial management practices have a positive and significant effect on financial performance. Furthermore, financial decision quality is proven to strengthen the relationship between financial management practices and corporate financial performance. These findings suggest that the effectiveness of financial management practices in improving financial performance is highly dependent on the quality of managerial financial decision-making. This study provides both theoretical and practical implications for financial management in consumer goods companies.*

**Keywords:** Financial Management Practices, Financial Decision Quality, Financial Performance, Consumer Goods Companies

## 1. PENDAHULUAN

Industri *consumer goods* merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan langsung dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan pada sektor ini dituntut untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang stabil di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks (Feriandy, 2024), terutama pada periode 2023–2025 yang ditandai dengan tekanan inflasi global, fluktuasi nilai tukar, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta kebijakan moneter yang ketat. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan keuangan perusahaan sebagai faktor krusial dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam konteks tersebut, *Financial Management Practices* menjadi elemen fundamental yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengalokasikan dan mengendalikan sumber daya keuangan (Otoo, 2024). Praktik manajemen keuangan yang efektif mencakup perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan modal kerja yang efisien, pengambilan keputusan investasi yang tepat, serta pengendalian biaya dan struktur pendanaan yang optimal. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan yang baik berkontribusi positif terhadap peningkatan *Financial Performance*, baik yang diukur melalui profitabilitas, likuiditas, maupun efisiensi operasional perusahaan (Adeliya Adeliya et al., 2024; Rizka Ar Rahmah & Fred Ojochide Peter, 2024; Zehir & Zehir, 2023). Namun demikian, hasil penelitian empiris masih menunjukkan adanya inkonsistensi, khususnya ketika perusahaan menghadapi ketidakpastian ekonomi dan tekanan eksternal yang tinggi.

Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara praktik manajemen keuangan dan kinerja keuangan tidak selalu bersifat langsung, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal lain yang berkaitan dengan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Dalam perspektif *theory of firm* dan *behavioral finance*, keputusan keuangan yang diambil manajemen tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga pada kualitas analisis, pemanfaatan informasi keuangan, serta kemampuan manajemen dalam mengevaluasi risiko dan peluang secara rasional (Yeo et al., 2024). Oleh karena itu, keberhasilan praktik manajemen keuangan sangat ditentukan oleh *Financial Decision Quality* yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan.

*Financial Decision Quality* merefleksikan sejauh mana keputusan keuangan perusahaan diambil berdasarkan informasi yang relevan, analisis yang memadai, serta pertimbangan risiko dan return yang optimal (Greve & Zhang, 2022). Keputusan investasi yang efisien, pengelolaan aset yang produktif, dan kebijakan pendanaan yang tepat merupakan cerminan dari kualitas keputusan keuangan yang baik. Dalam industri *consumer goods*, kualitas keputusan keuangan menjadi semakin penting mengingat karakteristik industri yang padat modal, memiliki siklus produksi yang cepat, serta sangat sensitif terhadap perubahan daya beli masyarakat. Keputusan keuangan yang kurang tepat berpotensi menurunkan efisiensi operasional dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Meskipun kajian mengenai *Financial Management Practices* dan *Financial Performance* telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus menempatkan *Financial Decision Quality* sebagai pendekatan dalam mediasi masih relatif terbatas, terutama pada konteks perusahaan *consumer goods* di Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung memfokuskan pada hubungan langsung antara praktik manajemen keuangan dan kinerja keuangan (listya & Safarinda Imani, 2022) tanpa memperhatikan mekanisme internal pengambilan keputusan yang menjembatani hubungan tersebut. Padahal, pemahaman mengenai peran mediasi ini penting untuk menjelaskan bagaimana dan

melalui proses apa praktik manajemen keuangan dapat diterjemahkan menjadi kinerja keuangan yang optimal.

Selain itu, pemilihan periode 2023–2025 memberikan nilai tambah penelitian ini karena mencerminkan kondisi terkini pasca pandemi COVID-19, di mana perusahaan menghadapi tantangan baru berupa kenaikan biaya produksi, perubahan preferensi konsumen, serta ketidakpastian ekonomi global. Pada periode ini, kualitas keputusan keuangan manajemen menjadi faktor penentu dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan consumer goods. Oleh sebab itu, penelitian yang mengintegrasikan praktik manajemen keuangan, kualitas keputusan keuangan, dan kinerja keuangan menjadi relevan dan penting untuk dikaji secara empiris.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Management Practices* terhadap *Financial Performance* dengan *Financial Decision Quality* sebagai variabel mediasi pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur manajemen keuangan dan behavioral finance, khususnya terkait mekanisme mediasi dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan guna mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory research, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara *Financial Management Practices*, *Financial Decision Quality*, dan *Financial Performance*. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS, termasuk uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) dan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2018). Pengujian meliputi uji R<sup>2</sup>, uji signifikansi parameter individual, dan Analisis Regresi Moderasi (MRA) untuk menganalisis peran variabel moderator.

Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan. Berdasarkan data dari BEI, terdapat 63 perusahaan consumer goods yang terdaftar selama periode 2023–2025. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit, tidak mengalami delisting, serta memiliki data keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pengukuran variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, seluruh 63 perusahaan memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, periode pengamatan selama tiga tahun, yaitu 2023, 2024, dan 2025, maka jumlah observasi penelitian ini adalah 189 observasi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Model regresi yang digunakan:

Model 1 (Pengaruh X1 terhadap Z1):

$$Z1 = \alpha + \beta_1 X1 + \varepsilon$$

Model 2 (Pengaruh X1 terhadap Y1):

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1 + \varepsilon$$

Model 3 (Mediasi):

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 Z1 + \varepsilon$$

Peran mediasi *Financial Decision Quality* diuji menggunakan pendekatan Baron & Kenny dan/atau Sobel Test / Bootstrap Test (Creswell, 2014).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

**Tabel 1. Deskriptif Statistik**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Financial Management Practices (X)	189	00.12	02.45	01.08	00.42
Financial Decision Quality (Z)	189	00.18	02.10	01.02	00.36
Financial Performance (Y)	189	-0.09	00.32	00.11	00.07

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, variabel financial management practices memiliki nilai rata-rata sebesar 1,08 dengan standar deviasi sebesar 0,42, yang menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan perusahaan consumer goods di BEI berada pada tingkat yang relatif baik dengan variasi yang moderat antarperusahaan. Variabel financial decision quality memiliki nilai rata-rata sebesar 1,02, yang mencerminkan kualitas keputusan keuangan manajemen yang cukup efisien dalam mengelola aset dan investasi perusahaan. Sementara itu, variabel financial performance menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,11, yang mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan consumer goods mampu menghasilkan kinerja keuangan yang positif selama periode pengamatan.

**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Assumption Test	Testing Criteria	Results	Conclusion
<b>Normality</b>	Sig. Kolmogorov-Smirnov > 0.05	Sig. = 0.137	Data is normally distributed
<b>Multicollinearity</b>	Tolerance > 0.10 and VIF < 10	Tolerance: 0.721–0.803 VIF: 1.245–1.386	No multicollinearity
<b>Heteroscedasticity</b>	Sig. Glejser > 0.05	Sig. = 0.214–0.367	No heteroscedasticity
<b>Autocorrelation</b>	Durbin-Watson close to 2 (around 1.5–2.5 for cross-section data)	DW = 2.041	No autocorrelation

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Hasil uji asumsi klasik pada Tabel 2 menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh asumsi dasar. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,137 (> 0,05), yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas

menunjukkan nilai tolerance berada pada rentang 0,721–0,803 dan nilai VIF berkisar antara 1,245–1,386, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson memperoleh nilai sebesar 2,041, yang mengindikasikan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardised Coefficient (B)	Keterangan
Konstanta ( $\alpha$ )	-0,457	—
Financial Management Practices (X1)	0,286	Hubungan Positif

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Koefisien regresi menunjukkan bahwa financial management practices berpengaruh positif terhadap financial performance.

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.	Keterangan
Financial Management Practices (X1)	0,318	3,146	0,002	Berpengaruh signifikan

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Hasil uji t pada Tabel 4, variabel financial management practices memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *financial management practices* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa praktik manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan consumer goods di Bursa Efek Indonesia diterima.

**Tabel 5. Hasil Uji Moderasi Financial Decision Quality**

Model	R Square	Prediktor
1	0,118	(Konstanta), Financial Management Practices (X1)
2	0,362	(Konstanta), Financial Management Practices (X1), Financial Decision Quality (Z1), X1*Z1

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Nilai R Square pada Model 1 sebesar 0,118 menunjukkan bahwa *financial management practices* mampu menjelaskan variasi *financial performance* sebesar 11,8%. Setelah variabel *financial decision quality* dan interaksi antara *financial management practices* dan *financial decision*

*quality* ( $X1*Z1$ ) dimasukkan ke dalam Model 2, nilai R Square meningkat menjadi 0,362. Peningkatan nilai R Square tersebut menunjukkan bahwa *financial decision quality* berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *financial management practices* dan *financial performance*.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Management Practices* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance* perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023–2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik praktik manajemen keuangan yang diterapkan perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Praktik manajemen keuangan yang efektif, seperti perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan modal kerja yang efisien, serta pengambilan keputusan investasi dan pendanaan yang tepat, terbukti mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan. Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan *theory of firm* yang menekankan bahwa perusahaan bertujuan memaksimalkan nilai melalui pengelolaan sumber daya yang optimal (Pirson et al., 2021). Dalam konteks industri *consumer goods* yang memiliki tingkat persaingan tinggi dan sensitif terhadap perubahan daya beli masyarakat, praktik manajemen keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam menjaga efisiensi operasional dan profitabilitas. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas pengelolaan keuangan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Financial Decision Quality* berperan dalam memperkuat hubungan antara *Financial Management Practices* dan *Financial Performance*. Peningkatan nilai R Square setelah memasukkan variabel *Financial Decision Quality* dan interaksi ( $X1*Z1$ ) menunjukkan bahwa kualitas keputusan keuangan manajemen tidak hanya berpengaruh secara langsung, tetapi juga memperkuat efektivitas praktik manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, praktik manajemen keuangan yang baik akan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kinerja keuangan apabila didukung oleh keputusan keuangan yang berkualitas. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif *behavioral finance*, yang menekankan bahwa keputusan keuangan manajerial dipengaruhi oleh kemampuan analisis, pemanfaatan informasi, serta pertimbangan risiko dan return (Jelthix, 2025). Dalam industri *consumer goods* yang bersifat padat modal dan memiliki siklus bisnis yang cepat, kualitas keputusan investasi, pengelolaan aset, dan kebijakan pendanaan menjadi sangat krusial. Keputusan keuangan yang rasional dan berbasis data memungkinkan perusahaan meminimalkan risiko, meningkatkan efisiensi, dan memaksimalkan pengembalian, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan juga yang ditandai dengan ketidakpastian global, tekanan inflasi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat pasca pandemi. Dalam situasi tersebut, perusahaan dengan kualitas keputusan keuangan yang baik cenderung lebih adaptif dalam merespons perubahan lingkungan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan praktik manajemen keuangan tidak hanya bergantung pada prosedur dan kebijakan yang diterapkan, tetapi juga pada kemampuan manajemen dalam menerjemahkan praktik tersebut ke dalam keputusan keuangan yang tepat dan strategis.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa *Financial Decision Quality* memiliki peran penting dalam menjembatani dan memperkuat pengaruh *Financial Management Practices* terhadap *Financial Performance*. Temuan ini memberikan implikasi bahwa upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan *consumer goods* tidak cukup hanya dengan memperbaiki sistem dan praktik manajemen keuangan, tetapi juga harus diiringi dengan peningkatan kualitas pengambilan keputusan keuangan oleh manajemen.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *financial management practices* berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial performance perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Selain itu, *financial decision quality* terbukti berperan dalam memperkuat hubungan antara praktik manajemen keuangan dan kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa kualitas pengambilan keputusan keuangan menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar manajemen perusahaan *consumer goods* tidak hanya berfokus pada penerapan praktik manajemen keuangan yang baik, tetapi juga meningkatkan kualitas keputusan keuangan melalui analisis yang lebih komprehensif, pemanfaatan informasi keuangan yang akurat, serta pengelolaan risiko yang lebih optimal. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan atau kondisi makroekonomi serta memperluas objek penelitian pada sektor industri lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adeliya Adeliya, Yohana Putri, & Rudi Sanjaya. (2024). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi pada UMKM di Era Digital: Literature Review. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 5(1 SE-Articles), 23–30. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v5i1.3417>
- Creswell, J. (2014). Research Design. In *Sage Publications, Inc* (Vol. 7, Issue 4).
- Feriandy, F. (2024). The Influence of Financial Management Practices on Company Performance: Analysis of Cash Flow, Debt, Working Capital, and Capital Structure. *International Journal of Business and Applied Economics*, 3(6 SE-Articles), 1107–1116. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v3i6.12194>
- Greve, Henrich R, & Zhang, Cyndi Man. (2022). Is there a strategic organization in the behavioral theory of the firm? Looking back and looking forward. *Strategic Organization*, 20(4), 698–708. <https://doi.org/10.1177/14761270221115032>
- Jelthix, G. (2025). *Decoding Financial Behavior: Unlocking the Secrets of Behavioral Finance*. Jaroslav Zdanovic. [https://books.google.co.id/books?id=i\\_RJEQAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=i_RJEQAAQBAJ)
- listya, imamatin, & Safarinda Imani. (2022). PRAKTIK AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2 SE-Articles), 35–42. <https://doi.org/10.35316/idarah.2022.v3i2.35-42>
- Otoo, F. N. K. (2024). Assessing the influence of financial management practices on organizational performance of small- and medium-scale enterprises. *VILAKSHAN - XIMB Journal of Management*, 21(2), 162–188. <https://doi.org/10.1108/XJM-09-2023-0192>

- Pirson, M., Wasieleski, D. M., & Steckler, E. L. (2021). *Alternative Theories of the Firm*. Taylor & Francis. <https://books.google.co.id/books?id=Ek1SEAAAQBAJ>
- Rizka Ar Rahmah, & Fred Ojochide Peter. (2024). The Impact of Financial Management Practices on Firm Performance: A Study of the Manufacturing Sector in Indonesia. *Involvement International Journal of Business*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.62569/ijb.v1i1.2>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=aFHZzwEACAAJ>
- Yeo, K. H. K., Lim, W. M., & Yii, K.-J. (2024). Financial planning behaviour: a systematic literature review and new theory development. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(3), 979–1001. <https://doi.org/10.1057/s41264-023-00249-1>
- Zehir, S., & Zehir, C. (2023). Effects of Total Quality Management Practices on Financial and Operational Performance of Hospitals. *Sustainability*, 15(21). <https://doi.org/10.3390/su152115430>